

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data membuktikan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada kelas V SDN Wanasari 08 Cibitung Bekasi, dapat disimpulkan bahwa dengan melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut terlihat dari antusias peserta didik dalam menerima materi dan tidak merasa malu dalam mempraktikkan secara langsung materi yang diterima, sehingga menimbulkan rasa ingin tau yang tinggi terhadap pembelajaran dan memotivasi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya. Hasil penelitian dapat mengetahui bahwa strategi guru PAI dalam penerapan pembelajaran kontekstual *teaching and learning* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam yaitu konsep belajar yang mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata sehingga dapat mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuannya di kehidupan sehari-hari. Siswa bukan hanya sekedar duduk dan mendapatkan pengetahuan dari seorang guru, tetapi seorang siswa diharapkan bisa mensosialisasikan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi dalam model pembelajaran CTL ini akan melibatkan siswa secara penuh, sehingga akan memicu siswa untuk lebih berperan aktif dan memiliki tanggung jawab. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi Pendukung dan Penghambat peningkatan hasil belajar di Sekolah Dasar Negeri 08 Wanasari Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi yaitu Pembelajaran lebih bermakna,

artinya siswa bisa melakukan sendiri kegiatan yang berhubungan dengan materi sehingga siswa dapat memahaminya sendiri, Pembelajaran menjadi lebih produktif karena siswa akan menemukan sendiri konsepnya bukan menghafalkan, Menumbuhkan keberanian untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari, Menumbuhkan rasa ingin tahu, Menumbuhkan kemampuan dalam bekerja sama untuk memecahkan masalah, Siswa dapat membuat kesimpulan sendiri dari kegiatan belajar mengajar, Bagi siswa yang tidak mengikuti pembelajaran tidak akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang sama dengan teman yang lain karena siswa tidak mengalami sendiri, Perasaan khawatir pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik siswa karena harus menyesuaikan dengan kelompoknya, Banyak siswa yang tidak senang bekerjasama karena siswa yang tekun merasa harus bekerja lebih keras dari siswa yang lain dalam kelompoknya.

Dalam penyampaian model pembelajaran CTL belum dapat maksimal dikarenakan guru atau peneliti hanya memiliki jenjang waktu yang tidak lama dalam proses penelitian, namun diharapkan model pembelajaran CTL dapat terus di terapkan untuk proses pembelajaran kedepannya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

## B. Saran-saran

Penulis mempunyai beberapa saran dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Adapun saran tersebut antara lain :

1. Kepada pihak sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya agar dapat menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* ( CTL ) kembali dan melakukan perbaikan-perbaikan untuk mengoptimalkan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* ( CTL ) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi guru dan calon guru penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat dijadikan sebagai salah satu alternative.
3. Bagi teman yang ingin menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*(CTL) supaya terlebih dahulu menyusun dengan sebaik-baiknya dan memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada peserta didik dan pendidik yang akan menjadi objek penelitian agar penelitian dapat berjalan dengan baik.
4. Dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) ini dapat juga ditambahkan dengan media-media yang relevan untuk menunjang proses pembelajaran atau upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam